BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan jembatan untuk menuju hidup yang lebih baik dan meningkatkan kualitas diri. Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam segala hal mencakup kecakapan, keterampilan, pengetahuan hingga tingkah laku dan sikap manusia. Belajarpun merupakan proses yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh perubahan perilaku secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkunga.[1] Dengan belajar manusia dapat menumbuh kembangkan segala potensi yang dibawa sejak lahir baik potensi jasmani maupun rohani yang diberikan Allah SWT.

Proses pembelajaran juga mampu mengembangkan potensi kecerdasan serta bakat yang dimiliki siswa secara optimal sehingga menjadi suatu prestasi yang punya nilai jual.[2] Sebagai wujud dari belajar adalah perubahan kearah yang lebih baik, bentuk realisasinya dibuktikan dengan hasil dari belajarnya dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada guru dalam hal ini Ibu Humaimah selaku guru pengampu mata pelajaran Al-

---

[1] Agus Suprijono, *Cooperative Learning "Teori dan Aplikasi Paikem"* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 5.

[2] Aris Shoimin , *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

Qur'an Hadits di MTs Darul Irfan Kota Serang[3] mengemukakan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Masalah yang utama adalah hasil belajar siswa yang masih rendah dan nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 64. hal ini dibuktikan dengan nilai hasil ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS) dan nilai raport. Diantara beberapa faktor penyebabnya yaitu kurangnya minat siswa dalam membaca materi pelajaran, yang lebih penting lagi dalam proses pembelajarannya masih menggunakan teknik pengajaran yang konvensional yaitu guru menjelaskan keseluruhan materi dan siswa cukup mendengarkan, guru sebagai informan sedangkan siswa hanya fokus mendengarkan apa yang guru sampaikan. Siswa dibekali dengan LKS (Lembar Kerja Siswa). Kegiatan pembelajaran ini menyebabkan siswa menjadi bosan dengan materi yang disampaikan, pada akhirnya isi pelajaran tidak diserap secara sempurna oleh siswa dan berdampak terhadap hasil belajar yang tidak maksimal. Disamping itu siswa terlihat kurang terampil berkomunikasi untuk menyampaikan informasi seperti menyatakan ide, mengajukan pertanyaan, dan menanggapi pertanyaan atau pendapat orang lain. Mereka cenderung bersikap pasif ketika guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa.

---

[3] Ibu Humaemah *"Masalah dalam Pembelajaran" mata pelajaran Al-Qur'an Hadits* diwawancarai oleh Imanul Huda pada tanggal 10 Juli 2018 pukul 10.00 WIB.

Upaya yang dilakukan untuk meminimalisir kenyataan tersebut tentunya harus ada inovasi dan variasi baru demi suksesnya pembelajaran karena pendidik harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, siswa, dan komponen lain dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan efektif.

Diantara banyaknya model pembelajaran, yang lebih tepat digunakan sesuai dengan masalah tersebut adalah penerapan model pembelajaran kooperatif/*Cooperative Learning*. Menurut Slavin dalam buku model-model pembelajaran karangan Rusman mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif menggalakan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok.[4] Dalam model pembelajaran kooperatif ini guru lebih berperan menjadi fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung untuk memberikan pemahaman, penguatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan dalam pikiran mereka sendiri.

Banyak sekali macam-macam model pembelajaran kooperatif Salah satunya adalah *Talking Stick* (tongkat berbicara). Model pembelajaran *Talking Stick* mendorong siswa untuk berani mengungkapkan pendapat. Model ini diawali dengan penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Kemudian dengan bantuan *stick* (tongkat) yang bergulir siswa dituntut untuk

---

[4] Rusman, *Model-model Pembelajaran "Mengembangkan Profesionalisme Guru"* (Jakarta: PT. Gratfindo Persada, 2011), 201.

merefleksikan atau mengulang kembali materi yang sudah dipelajari dengan menjawab pertanyaan dari guru. Siapa yang memegang tongkat , dialah yang wajib menjawab pertanyaan (*talking*).[5]

Melihat kenyataan yang peneliti temui di lapangan yaitu rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, perlu adanya implementasi pembelajaran yang beranggapan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri dengan keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk mampu mengubah praktik pembelajaran di dalam kelas karena pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang tidak hanya dari guru, tetapi siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan tidak menjenuhkan bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas , maka penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bagi guru sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian menggunakan model *Talking Stick* untuk siswa dengan judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa kelas VIII (Studi Eksperimen di MTs Darul Irfan Kota Serang)**

---

[5] Aris Shoimin, *68 Model pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 198.

B. Identifikasi Masalah

1. Motivasi belajar yang tertanam dalam diri siswa masih rendah
2. Siswa masih kesulitan dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits
3. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang variatif dan inofatif
4. Siswa tidak diarahkan untuk mengemukakan gagasan dan pendapatnya sendiri

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya perluasan pembahasan, maka peneliti membatasi pada pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan pokok yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits Siswa di MTs Darul Irfan Kota Serang?
2. Seberapa besar perbedaan hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang menggunakan model Kooperatif tipe *Talking Stick* dan dengan model konvensional di MTs Darul Irfan Kota Serang?

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits Siswa di MTs Darul Irfan Kota Serang.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Al-Qur'an Hadits yang menggunakan model Kooperatif tipe *Talking Stick* dan dengan model konvensional di MTs Darul Irfan Kota Serang

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
   a) Memacu siswa untuk lebih giat belajar
   b) Melatih keterampilan membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat
   c) Mendapatkan pengalaman baru dengan diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick*
   d) Menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
   e) Memudahkan siswa dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits
   f) Terciptanya suasana pembelajaran yang aktif
2. Bagi Guru
   a) Dapat membantu dalam menerapkan berbagai model pembelajaran untuk memudahkan dalam penyampaian materi
   b) Meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits
   c) Memperbaiki kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran

d) Meningkatkan rasa percaya diri dalam mengajar untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan
e) Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas

3. Bagi Sekolah
   a) Dapat meningkatkan mutu sekolah dan dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik
   b) Dapat meningkatkan kualitas lulusan

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi kedalam V bab, sebagai berikut:

Bab kesatu adalah pendahuluan. Bagian ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab kedua adalah kajian teoritis tentang model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, hasil belajar siswa dan hakikat pendidikan Al-Qur'an Hadits, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir, Hipotesis penelitian

Bab ketiga adalah Metodologi Penelitian meliputi : tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data,

teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan meliputi: deskripsi hasil penelitian, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian

Bab kelima adalah penutup: terdiri dari kesimpulan dan saran